

ABSTRAK

Yesicha Nela Damayanti. *ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INDONESIA DITINJAU DARI EFIKASI DIRI SISWA KELAS V SDN KALIPELUS.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kesulitan belajar dan sikap efikasi diri pada siswa dalam pembelajaran Pantun di kelas V SDN Kalipelus; (2) mengetahui keterkaitan kesulitan belajar dengan efikasi diri siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Pantun kelas lima SDN Kalipelus.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Kalipelus. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk kesulitan siswa belajar bahasa Indonesia materi Pantun yaitu kesulitan dalam memenuhi indikator syarat pantun, isi pantun, dan diksi pantun. Sikap efikasi diri antara lain kurangnya sikap keyakinan diri pada siswa ketika menghadapi kesulitan belajar, pesimis dalam mengerjakan, tidak bersemangat, gampang menyerah, malas untuk mengerjakan, malu untuk bertanya, tidak percaya diri karena belum bisa membaca dengan lancar. (2) Keterkaitan kesulitan belajar dengan efikasi diri dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Pantun yaitu siswa yang memiliki efikasi diri rendah cenderung mengalami kesulitan dalam membuat Pantun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keyakinan diri, pesimis, malas, putus asa, dan malu bertanya.

Kata kunci: kesulitan belajar, bahasa Indonesia, pantun, efikasi diri, siswa kelas lima

ABSTRACT

Yesicha Nela Damayanti, AN ANALYSIS OF STUDENTS DIFFICULTIES IN LEARNING BAHASA INDONESIA VIEWED FROM THE SELF-EFFICACY OF FIFTH-GRADE STUDENTS SDN KALIPELUS. Thesis. STKIP PGRI Pacitan Elementary School Teacher Education Study Program, 2024.

This research aims to determine: 1) the difficulties and self-efficacy attitudes of fifth-grade students at SDN Kalipelus in learning Pantun; 2) the relationship between difficulties and self-efficacy attitudes of fifth-grade students at SDN Kalipelus in learning Bahasa Indonesia on Pantun material.

The research method used is qualitative with descriptive analysis techniques. The research subjects were fifth-grade students at Kalipelus Elementary School. Data collection techniques use questionnaires, tests, interviews, and documentation. The data analysis process uses the Miles and Huberman model with stages of data reduction, data presentation, and conclusions.

The research results show that: (1) students' difficulties are fulfilling the indicators of Pantun requirements, Pantun content, and Pantun diction. Self-efficacy attitudes include a lack of self-confidence in students when facing learning difficulties, pessimism in doing their work, lack of enthusiasm, giving up easily, being lazy to do theirs, embarrassed to ask questions, and not being confident because they cannot read fluently. (2) The relationship between difficulties and self-efficacy in learning Bahasa Indonesia on Pantun material is that low self-efficacy students tend to experience difficulty in making Pantun. It is caused by a lack of self-confidence, pessimism, laziness, despair, and embarrassment to ask questions.

Keywords: learning difficulties, Bahasa Indonesia, Pantun, self-efficacy, fifth-grade students